

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. W di Wilayah Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok, selama 6 hari pada tanggal 23 february 2023 hingga 01 Maret 2023. Penilaian yang sudah dilakukan mencakup tanya jawab, pemantauan, dan pemeriksaan fisik pasien. Kemudian dilakukan penelitian kian mendalam guna merumuskan masalah keperawatan sesuai dengan keadaan yang ada, lalu ditemukan tiga masalah keperawatan antara lain, pertama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, kedua gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur dan ketiga perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan aliran darah arteri/vena.

Pada perencanaan dan pelaksanaan tindakan keperawatan mengacu dalam buku SIKI, SLKI dan jurnal nasional ataupun internasional sebagai evidence base practice (EBP) tidak ada kendala atau masalah selama proses penulisan. Selama pemberian asuhan keperawatan, penulis tidak mendapati kendala saat melaksanakan tindakan yang direncanakan sebab penulis menetapkan rencana asuhan keperawatan berdasarkan keadaan pasien. Di dalam pengkajian keperawatan berhasil disimpulkan bahwa seluruh masalah yang ada tidak bisa diatasi secara optimal. Hingga perlu dilakukan penyempurnaan tindakan-tindakan yang telah dilakukan selaras dengan rencana yang telah ditetapkan agar diperoleh hasil yang maksimal.

#### **V.2 Saran**

a. Bagi ilmu pengetahuan

- 1) Memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terkait masalah kesehatan hipertensi untuk mengarahkan terapi rendam kaki air hangat sebagai salah satu terapi non obat yang dapat efektif dalam menurunkan tekanan darah.

- 2) Diharapkan penulisan karya tulis ilmiah ini sebagai materi penjelasan bagi masalah kesehatan hipertensi.

b. Bagi Kader dan puskesmas

- 1) Teridentifikasi bahwa keluarga Tn. Z mengalami hipertensi khususnya Ny.W yang menjadi kekhawatiran penduduk khususnya kader guna menindaklanjuti pasien dalam melakukan perawatan mandiri di rumah melalui terapi yang diajarkan.
- 2) Pelayanan kesehatan yang tersedia untuk pengecekan tekanan darah, asam urat, kolesterol dan diabetes perlu sosialisasi.
- 3) Melaporkan masalah kesehatan khususnya tekanan darah tinggi yang ada di lingkungan RT RW pada puskesmas terdekat.
- 4) Diharapkan kegiatan promotif dan preventif lebih komprehensif untuk menanggulangi angka hipertensi dan kesehatan masyarakat.
- 5) Memberikan pelatihan kader guna memecahkan masalah hipertensi dimasyarakat.
- 6) Menganjurkan terapi non obat bagi masyarakat upaya mencegah masalah kesehatan.

c. Bagi masyarakat

- 1) Agar masyarakat bisa mengubah gaya hidup yang menyebabkan masalah kesehatan, seperti kebiasaan makan yang tidak sehat, jarang olahraga.
- 2) Agar seluruh lapisan masyarakat berpartisipasi aktif dalam aktivitas yang diadakan untuk memelihara kesehatan dan membagikan informasi penting untuk kesehatan.
- 3) Masyarakat diharapkan memulai perlindungan sejak dini dengan teratur memeriksakan kesehatannya.

d. Bagi keluarga dan Pasien

- 1) Pasien diharapkan lebih memperhatikan kesehatannya setelah menjalani pengobatan saat ini.
- 2) Penatalaksanaan terapeutik persoalan kesehatan pasien tidak hanya farmakologi atau penggunaan obat-obatan, tetapi pasien dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari komplikasi.

- 3) Lakukan perendaman kaki menjadi perawatan diri pasien guna mencegah terulangnya masalah tekanan darah tinggi.
- 4) Keluarga harus dilibatkan dalam proses pengobatan untuk membantu anggota keluarga yang mempunyai masalah kesehatan.
- 5) Keluarga dan pasien hendaknya memanfaatkan pelayanan yang tersedia di sekitar kawasan rumah untuk pemeriksaan kesehatan.